

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *family ownership* dan *family control* terhadap *earnings management*. Pada penelitian ini *family ownership* di proksikan dengan kepemilikan saham oleh pendiri dengan minimal kepemilikan 5%, dan *family control* di proksikan dengan adanya minimal 2 anggota keluarga pendiri di posisi kunci perusahaan, sedangkan *earnings management* di proksikan dengan *discretionary accruals*.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan eksplanatori dan teknik analisis yang digunakan yaitu uji regresi linier berganda. Populasi yang digunakan sebagai objek penelitian yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan laporan keuangan untuk periode 2014 sampai dengan 2016. Penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan dan batasan-batasan tertentu atau biasa disebut dengan metode *purposive sampling*.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 68 data perusahaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *family ownership* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *earnings management* yang berarti perusahaan yang dimiliki keluarga cenderung lebih bisa memonitoring perusahaan secara insentif sehingga dapat dijadikan upaya dalam memitigasi terjadinya manajemen laba pada perusahaan, serta *family control* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *earnings management* yang berarti adanya anggota keluarga pendiri pada posisi kunci perusahaan tidak berpengaruh terhadap terjadinya manajemen laba sehingga tidak dapat dijadikan upaya dalam memitigasi terjadinya manajemen laba.

Kata kunci : kepemilikan keluarga, kontrol keluarga, manajemen laba